

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CSE-UCLA (*Systems Assessment, Program Planning, Program Implementation, Program Improvement, Program Certification*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluasi adalah penelitian yang melalui proses sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak suatu program, kebijakan, atau proyek. Tujuan utama dari penelitian evaluasi adalah untuk mengumpulkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, perbaikan program, dan akuntabilitas.

Adapun model CSE-UCLA (Center for the Study of Evaluation – University of California, Los Angeles) merupakan salah satu model evaluasi yang juga banyak digunakan dalam penelitian pendidikan. Model ini dikembangkan oleh Marvin C. Alkin dan memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam mengevaluasi program, terutama program pendidikan. Model CSE-UCLA dirancang untuk membantu evaluator dalam menyusun informasi yang relevan dan berguna bagi pengambil keputusan melalui proses evaluasi yang menyeluruh. Model ini menitikberatkan pada evaluasi terhadap beberapa aspek penting dalam suatu program. Dalam praktiknya, model ini memungkinkan evaluator untuk memahami tidak hanya pelaksanaan program, tetapi juga kondisi awal program, efektivitas perencanaan, proses implementasi, serta dampak dan hasil dari program tersebut. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan,

pengembangan, atau bahkan penghentian suatu program berdasarkan data yang objektif.

Sementara itu, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah yang penekanannya pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir normal dan argumentatif.<sup>66</sup>

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>67</sup> Selain itu seperti yang dinyatakan oleh Moleong, metode kualitatif digunakan karena beberapa alasan. Pertama, itu membuatnya lebih mudah untuk beradaptasi dengan kenyataan ganda; kedua, itu menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung; dan ketiga, itu lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai penajaman pengaruh bersama dan pola nilai.<sup>68</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci/utama. Peneliti melakukan pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terkait special program menggunakan

---

<sup>66</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

<sup>67</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, h.5

evaluasi model CSE-UCLA. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlakukan optimal. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>69</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **a. Identitas Sekolah**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas yang menjadi objek penelitian ini adalah SMAN 1 GROGOL yang berlokasi di Jl. Raya Gringging No.16, Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

#### **b. Sejarah**

SMA Negeri 1 Grogol di bangun di wilayah desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, di jalur kendaraan umum jurusan Kediri – Nganjuk. Sekolah ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Tingkat Menengah Umum yang bersetatus Negeri di wilayah kecamatan Grogol ini. Pada awal bulan Juli 1984 sampai dengan bulan Juni 1985 kegiatan Belajar Mengajar lembaga pendidikan ini masih menempati / pinjam lokalnya SMP Negeri 1 Grogol mengingat gedung untuk sekolah ini masih dalam proses pembangunan. Kemudian pada bulan Juni 1985 sampai bulan Desember 1985 pindah dari SMP Negeri 1 Grogol ke SD Negeri 1 Grogol. Baru pada bulan Januari 1986 sudah

---

<sup>69</sup> Ibid

menempati gedung baru milik sendiri tepatnya di Jl. Raya Gringging 16 Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Proses kegiatan Belajar Mengajar SMA Negeri 1 Grogol mulai berdiri sampai dengan tahun 1985 masih dibawah binaan SMA negeri 2 Kota Kediri, begitu juga tenaga pengajar maupun karyawannya, sehingga didalam pengelolaannya baik dalam edukatif maupun menegemen perkantorannya berkiblat pada SMA Negeri 2 Kota Kediri. Baru mulai bulan Januari 1986 proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Grogol sudah mulai mandiri, karena berangsur-angsur sudah mulai banyak tenaga pengajar maupun karyawan yang secara definitif ditempatkan di sekolah ini, disamping tenaga honorer yang mulai masuk dan berdatangan membantu aktifitas pendidikan di SMA Negeri 1 Grogol.

Seiring dengan perjalanannya waktu, jumlah murid, tenaga pendidik dan tenaga administrasi serta karyawan semakin bertambah dan lengkap. Namun untuk menjadikan sekolah yang diminati oleh masyarakat tidaklah bertumpu pada jumlah kwantitasnya tenaga pengajar dan karyawannya saja, melainkan perlu peningkatan segi disiplin keilmuannya maupun pelayanan kepada masyarakat. Dengan kata lain semua komponen harus mampu mengembangkan diri untuk menuju dunia pendidikan yang profesional.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, sekolah melaksanakan program pendidikan lanjutan atau penataran-penataran kepada para guru dan karyawannya, disamping mengadakan program kegiatan untuk siswa-siswinya, misalnya siswa diberikan bimbingan

belajar, bimbingan mengikuti Olimpiade baik sains maupun olahraga, kegiatan ekstrakurikuler yang jenisnya disesuaikan dengan keinginan siswa dan orang tua serta geografis (tempat tinggal) masyarakat sekitar. Siswa mengikuti lomba akademis dan non akademis baik di tingkat lokal, regional maupun tingkat nasional.

c. Visi dan Misi

Visi Sekolah: Mewujudkan sekolah unggul dalam Iman dan Taqwa, berkepribadian, prestasi, serta mengupayakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Misinya yaitu:

- a) Meningkatkan Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta hubungan yang harmonis antara personal sekolah.
- b) Membudayakan hidup tertib, berperilaku 4 S (senyum, sapa, salam dan salaman), menjauhkan diri dari narkoba dan pergaulan bebas.
- c) Meningkatkan prestasi di bidang akademik (kelulusan, Nilai Ujian Nasional dan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri), bidang olahraga dan seni.
- d) Mewujudkan warga sekolah memahami arti dan pentingnya manfaat lingkungan hidup bagi manusia.
- e) Mewujudkan warga sekolah yang mampu melestarikan dan meningkatkan kualitas lingkungan.
- f) Mewujudkan warga sekolah mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

- g) Meningkatkan motivasi siswa berwirausaha dan terampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup dan teknologi.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati/diwawancarai, sumber data utama dicatat melalui tulisan”.<sup>70</sup>

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Adapun sumber data penelitian ini bersumber dari diperoleh langsung dari penelitian lapangan ketika observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data primer ini kita ambil dari kepala sekolah dan guru. Sumber data pendukung dalam penelitian ini yang didapatkan dari bahan bacaan seperti buku, dan dokumen serta hasil observasi mengenai deskripsi wilayah keadaan SMAN 1 GROGOL.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode wawancara (*interview*)

Jacob Vredenburg menyatakan bahwa: Metode wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung atau suatu proses

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 5.

interaksi dan komunikasi, yang mana sejumlah variabel memainkan peranan penting. Karena untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabel yang dimaksud adalah pewawancara, responden, daftar pertanyaan atau pedoman pertanyaan, raport antara pewawancara dan responden.<sup>71</sup>

Metode ini mencakup cara yang digunakan seseorang untuk mencapai satu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari responden atau informan.<sup>72</sup>

b. Metode pengamatan (*observasi*)

Peneliti ingin mengumpulkan data dengan cara terjun langsung, melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, teknik tersebut biasanya disebut dengan teknik observasi. Dalam pengertian psikologik, “observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.<sup>73</sup>

Mardalis menjelaskan dalam bukunya “Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal” bahwa: Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu pendidikan secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari apa adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja sistematis tentang

---

<sup>71</sup> Jacob Vredembregt, Metode dan Penelitian Masyarakat (Jakarta: Gramedia, 2012), 88.

<sup>72</sup> 3 Koentjaraningrat, Metode Wawancara dalam Metode Penelitian Masyarakat (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 129

<sup>73</sup> Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 63

keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>74</sup>

c. Metode dokumentasi

Menurut Imron Arifin, dokumentasi yaitu “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman, seperti surat kabar, buku harian, absensi, transkrip, naskah pribadi, foto-foto, agenda, katalog, dan lain sebagainya”.<sup>75</sup>

**Table 4 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Evaluasi System Assessment Program Unggulan di SMAN 1 Grogol	<p>a. Landasan hukum &amp; kebijakan program</p> <p>b. Kesesuaian dengan visi &amp; misi sekolah</p> <p>c. Dukungan stakeholder (kepala sekolah, guru, komite, orang tua)</p> <p>d. Kebutuhan siswa terhadap</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Dokumentasi (SK, visi misi, dokumen program)</p> <p>3. Observasi</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Wakasek Kurikulum</p> <p>3. Guru</p> <p>4. Komite sekolah / orang tua</p>

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 155.

<sup>75</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalisada, 2016), 55.



		program unggulan		
2.	Evaluasi Program Planning Program Unggulan di SMAN 1 Grogol	a. Proses perencanaan program b. Kriteria seleksi siswa unggulan c. Kesiapan Pengelola Program Siswa Unggulan & pelatih OSN d. Dukungan sarana & prasarana e. Alokasi dana/pendanaan program	1. Wawancara 2. Dokumentasi (kurikulum, RKS, SOP) 3. Focus Group Discussion (FGD)	1. Wakasek Kurikulum 2. Guru program unggulan 3. Bendahara/ Komite sekolah
3.	Evaluasi Program Implementation Program Unggulan di SMAN 1 Grogol	a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran b. Pembinaan OSN dan bimbingan belajar c. Kegiatan ekstrakurikuler unggulan d. Monitoring pelaksanaan program e. Kendala yang dihadapi	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi (jadwal, laporan kegiatan)	1. Guru program unggulan 2. Siswa 3. Kepala sekolah
	Evaluasi Program Improvement Program Unggulan di SMAN 1 Grogol	a. Mekanisme evaluasi program internal	1. Wawancara 2. Dokumentasi (data prestasi, kelulusan)	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Siswa 4. Alumni

		b. Tindak lanjut hasil evaluasi c. Pelatihan & pengembangan guru d. Perubahan/revisi kurikulum & strategi pembelajaran	3. Angket (opsional)	5. Orang tua
	Evaluasi Program Certification Program Unggulan di SMAN 1 Grogol	a. Memenuhi Standar b. Memiliki nilai keunggulan c. Memenuhi Kepuasan stakeholder	1. Wawancara 2. Dokumentasi (data prestasi, kelulusan)	1. Kepala sekolah 2. Guru 3. Siswa 4. Alumni 5. Orang tua

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.<sup>76</sup>

Prosedur analisis data yang dilakukan pada penelitian ini mengikuti Miles dan Huberman, Yaitu:<sup>77</sup>

1. Reduksi Data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen.

<sup>76</sup> Ibid

<sup>77</sup> B. Mathew Miles dan Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru, (Jakarta: UIP, 1992), 19.

2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan.
3. Kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

Analisis data yang dilakukan meliputi dua kegiatan, yaitu analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Untuk analisis data sebelum di lapangan, peneliti mengikuti arahan Sugiono, dimana dikatakan bahwa "analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan."<sup>78</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang ilmiah, juga merupakan sebagai bagian dari tubuh penelitian kualitatif yang tidak terpisahkan. Agar data penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah penting dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dapat dilakukan sebagai berikut :<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B, (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2002), 249

## 2. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan merupakan pengujian data hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan meyakinkan menjadi suatu karya ilmiah.

## 3. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan dalam setiap tahap pengambilan data, kemudian mengurutkan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik ialah salah satu cara untuk mengontrol pekerjaan, apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah valid atau belum.

## 4. Triangulasi

Agar kredibel data perlu dilakukan pengecekan ulang melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh serta sudah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan, setelah itu kesimpulan ini dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data. Agar kredibel data perlu dilakukan dengan cara melakukan cek data kepada sumber yang menggunakan teknik berbeda. sama

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang telah terkumpul.